

ABSTRAK

Krisis finansial di berbagai negara sebagai akibat lemahnya praktek *good corporate governance*, telah memusatkan perhatian kepada pentingnya *good corporate governance*. Penerapan *corporate governance* dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan pengelolaan manajemen dan akuntabilitas yang baik demi kredibilitas perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan tambang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Total observasi penelitian adalah 78. Teknik sampling menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (nilai perusahaan) dan variabel independen (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, proporsi komisaris independen dan eksternal auditor) dan variabel kontrol (ukuran perusahaan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga, eksternal auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kepemilikan manajerial dan proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, corporate governance, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, proporsi komisaris independen, dan eksternal auditor.